



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9068-9081

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penyesuaian Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 10 Muaro Jambi

Puspa Kumala Sari^{1✉}, Nelyahardi Gutji², Rully Andi Yaksa³

Universitas Jambi, Jl. Jambi – Muara Bulian. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar

Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Email: Puspakumalasar@gmail.com^{1✉}

Abstrak

SMA N 10 Muaro Jambi khususnya kelas X memiliki karakteristik yang berbeda, dimana dimasa covid-19 sistem pembelajaran dilaksanakan melalui daring, khususnya kelas X siswa yang baru pindah dari jenjang pendidikan menengah pertama ke pendidikan menengah atas atau SMA sangatlah berbeda, pada saat ini cara belajar yang berbeda guru yang menjadi tenaga pengajar juga berbeda, sehingga disini siswa diharuskan memiliki penyesuaian diri yang baik dan tidak dapat di pisahkan sejak dari lahir seperti percaya diri, kemampuan atau dorongan pada dirinya dan begitu pula dengan belajar Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex post facto*. Dengan demikian, maka pada penelitian ini akan diungkap keadaan subjek/lapangan sebagaimana adanya, dengan menganalisa data-data yang ada di lapangan tentang penyesuaian diri siswa dengan hasil belajar siswa di SMA N 10 Muaro Jambi. Jadi berdasarkan teknik pengambilan sampel *proportional* atau berimbang, jumlah sampel untuk penelitian pada siswa kelas X di SMA N 10 Muaro Jambi sebanyak 71 siswa. Berdasarkan hasil penelitian jumlah nilai bobot yang diperoleh adalah sebesar 1958 dengan besarnya nilai persentase rata-rata yang diperoleh adalah 73%. Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penyesuaian diri siswa berada pada tingkatan yang sedang. dengan dk, untuk uji dua pihak $t_{0,95} = 1,6672$ mudah dilihat bahwa $t_{hitung} = 2,292141 > t_{tabel} 1,6672$ maka variable penyesuaian diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Simpulan penelitian ini yaitu terdapat Pengaruh Penyesuaian Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N 10 Muaro Jambi

Kata Kunci: *Penyesuaian Diri Siswa, Hasil Belajar Siswa*

Abstract

SMA N 10 Muaro Jambi, especially class X, has different characteristics, where during the Covid-19 system the learning system was carried out online, especially in class X students who had just moved from junior high school to high school or high school were very different, at this time the way of learning different teachers who become teaching staff are also different, so here students are required to have good adjustments and cannot be separated from birth such as self-confidence, ability or encouragement in themselves and so does learning. The type of research used in this research is research Ex post facto. Thus, this study will reveal the condition of the subject/field as it is, by analyzing existing data in the field regarding students' self-adjustment to student learning outcomes at SMA N 10 Muaro Jambi. So based on proportional or balanced sampling techniques, the number of samples for research on class X students at SMA N 10 Muaro Jambi was 71 students. Based on the research results, the total weight value obtained is 1958 with the average percentage value obtained being 73%. With these results, it can be concluded that the student's self-adjustment variable is at a moderate level. with dk, for the two-party test $t_{0.95} = 1.6672$ it is easy to see that $2.292141 > 1.6672$ then the student's adjustment variable affects student learning outcomes. The conclusion of this study is that there is an effect of student self-adjustment on student learning outcomes at SMA N 10 Muaro Jambi

Keywords: *Student Adjustment, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai misi yang mulia untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif guna mengembangkan potensi siswa dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu konten yang paling penting dalam proses belajar adalah sekolah. Sekolah adalah suatu tempat dimana proses belajar secara akademis mendominasi dimana siswa harus dapat percaya diri akan kemampuannya, berpikir, melakukan penalaran dan mengingat. Sekolah juga merupakan suatu arena yang penting untuk penyesuaian diri yang memiliki hubungan besar bagi remaja tingkat perkembangannya seperti siswa SMA. Siswa memiliki penyesuaian diri yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, termasuk potensi dan kemampuan sejak dilahirkan. Sesuai dengan tingkat perkembangannya maka penyesuaian diri siswa SMA berada pada tahap yang memiliki identitas dalam bentuk kepribadian, sikap dan tingkah lakunya yang harus dituntun.

Proses hidup dan kehidupan siswa SMA akan diwarnai oleh hubungan dengan kemampuan menerima dirinya sendiri terutama pada mampu untuk beradaptasi sebagai makhluk hidup. Berhasil atau gagalnya proses penyesuaian diri disekolah akan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu penyesuaian diri (1) *adaptation*, penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan individu dalam beradaptasi. (2) *conformity*,

seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik apabila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya. (3) *mastery*, orang yang mempunyai penyesuaian diri yang baik mempunyai kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisasikan sesuatu respon yang muncul dari dalam dirinya sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien. (4) *individual variation*, ada perbedaan individual pada perilaku dan respons yang muncul dari masing-masing individu dalam menanggapi masalah (Asrori, 2006: 173).

Menurut Enung, (2020:193) kemampuan penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan merupakan salah satu prasyarat yang penting bagi terciptanya kesehatan jiwa, mental individu". Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidak mampuannya dalam penyesuaian diri baik saat di lingkungan sekolahnya. Tidak sedikit orang-orang mengalami stress atau despresi akibat kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi lingkungan sekolah yang ada atau tidak membuat nyaman.

Makna keberhasilan pendidikan seseorang terletak pada sejauh mana yang telah dipelajarinya itu dapat membantu dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan kehidupannya. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari sekolah, seseorang memiliki sejumlah kecakapan, minat, sikap, cita-cita, dan pandangan hidup. Dengan pengalaman itu secara berkesinambungan ia dibentuk menjadi pribadi yang matang dan memiliki tanggung jawab social dan moral serta kepercayaan diri yang besar pada dirinya sendiri (Enung, 2020:193)

Penyesuaian diri merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan manusia hampir selalu berkaitan dengan penyesuaian diri, namun tidak semua tingkah laku manusia dapat dikatakan sebagai proses penyesuaian diri. penyesuaian diri tidak dikenakan pada aktivitas manusia yang bersifat netral, misalnya seseorang yang berjalan-jalan, mendengarkan musik, atau menulis surat. penyesuaian diri timbul apabila terdapat kebutuhan, dorongan, dan keinginan yang harus dipenuhi oleh seseorang, termasuk juga saat seseorang menghadapi suatu masalah atau konflik yang harus diselesaikan. Individu akan mengalami proses belajar, belajar memahami, mengerti, dan berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan oleh dirinya, maupun lingkungannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelaraskan kebutuhan diri dengan situasi lingkungan sehingga tercapai suatu integrasi dan keseimbangan.

Masalah penyesuaian timbul apabila ada suatu tuntutan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang, atau apabila seseorang dihadapkan pada kesulitan yang harus diselesaikan, atau seseorang menghadapi konflik batin yang harus dipecahkan, dan kalau seseorang berada dalam keadaan frustrasi dan mencoba mengatasinya. Seseorang dalam

usahanya untuk memenuhi kebutuhan, apabila dihadapkan pada persyaratan yang harus dipenuhi akan melibatkan kepribadian dan perilaku untuk terciptanya usaha penyesuaian. Proses penyesuaian berbentuk respon, sedangkan respon tersebut mewujudkan ekspresi langsung dari kepribadian.

Seseorang berusaha mengurangi tekanan dari dorongan kebutuhan atau seseorang yang mencoba mengurangi frustrasi, dapat mengembangkan mekanisme psikologis, membentuk simptom, menggunakan pola perilaku yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai situasi, dapat juga bersikap tenang, efisien dalam memecahkan konflik dan belajar sebaik-baiknya menempatkan diri di tengah-tengah orang lain. Semua usaha tersebut tergolong usaha penyesuaian diri.

Penyesuaian diri yang baik akan memberikan kepuasan yang lebih besar bagi kehidupan seseorang. Hanya individu yang mempunyai kepribadian yang kuat yang mampu menyesuaikan diri secara baik. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Bahwa hasil belajar pencapaian untuk perubahan perilaku cenderung menetap dari ranah kognitif afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Menurut Schneider (2011:56) penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri terhadap situasi didalam dirinya sendiri serta dalam lingkungan sosial sesuai dengan norma-norma yang ada tanpa menimbulkan konflik bagi dirinya maupun lingkungan. Sebaliknya hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penyesuaian diri siswa. penyesuaian diri siswa memiliki hubungan tertentu terhadap hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa, percaya diri yang dimiliki siswa itu yang terpenting untuk mencapai hasil belajar.

Dasar terbentuknya suatu pola penyesuaian diri berasal dari kepribadian. Perkembangan kepribadian pada dasarnya dipengaruhi oleh interaksi fakta internal dan eksternal individu. Kondisi yang diperlukan untuk mencapai penyesuaian diri yang baik yaitu bimbingan untuk membantu anak belajar menjadi realistis tentang diri dan kemampuannya, dan bimbingan untuk belajar bersikap bagaimana cara yang akan membantu penerimaan sosial dan kasih sayang dari orang lain. Dalam berinteraksi individu akan menyeleksi segala sesuatu dari lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan, apabila interaksi harmonis maka dapat diharapkan terjadi perkembangan kepribadian yang sehat, sebaliknya jika tidak maka akan muncul masalah perilaku pada siswa.

SMA N 10 Muaro Jambi dimana terdapat komponen-komponen pendidikan seperti, pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana-prasarana. Namun menurut peneliti di SMA N 10 Muaro Jambi khususnya kelas X memiliki kareakteristik yang berbeda, dimana dimasa covid-19 sistem pembelajaran dilaksanakan melalui daring, khussunya kelas X siswa yang baru pindah dari jenjang pendidikan menengah pertama ke pendidikan menengah atas atau SMA sangatlah berbeda, pada saat ini cara belajar yang berbeda guru yang menjadi tenaga pengajar juga berbeda, sehingga disini siwa diharuskan memiliki penyesuaian diri yang baik, karena penyesuaian diri sangat penting bagi siswa itu sendiri didalam kehidupannya dan tidak dapat di pisahkan sejak dari lahir seperti percaya diri, kemampuan atau dorongan pada dirinya dan begitu pula dengan belajar dimana siswa harus dituntut untuk belajar dari ia dilahirkan maka bila penyesuaian diri itu baik atau buruk begitu pula dengan hasil belajarnya jadi penyesuaian diri sangat berkaitan dengan hasil belajarmaupun ketika disekolah seperti siswa itu bersikapbaik maupu tidak baik yang terdukung pada jasmani dan kematangan siswa itu sendiri. Berikut ini hasil belajar siswa kelas X SMA N 10 Muaro Jambi.

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Muaro Jambi

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai di Bawah KKM
1	X IPA1	33	12 Siswa
2	X IPA2	33	9 Siswa
3	X IPA3	33	7 Siswa
4	X IPA4	32	4 Siswa
5	X IPS 1	35	17 siswa
6	X IPS 2	35	4 siswa
7	X IPS 3	36	18 siswa
8	X IPS 4	36	21 siswa
Total		41	41 Siswa

Sumber: *Tata usaha SMA Negeri 10 Muaro Jambi*

Berdasarkan tata usaha SMA Negeri 10 Muaro Jambi di atas, hasil belajar siswa rata-rata masih di bawah KKM, sejalan dengan permasalahan hasil belajar banyak factor yang empengaruhi menurut Djali (2009:98) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi 2, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik diantaranya intelegensi, cara belajar, minat dan motivasi, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang datang dari luar peserta didik, diantaranya adalah lingkungan keluarga, sekolah,

masyarakat, fasilitas. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern yaitu penyesuaian diri. Penyesuaian diri mempunyai peran yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa, cara siswa tersebut menumbuhkan rasa semangatnya saat belajar dengan sungguh-sungguh disekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, dirasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh penyesuaian diri siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA N 10 Muaro Jambi".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Penelitian ini akan di laksanakan di SMA N 10 Muaro Jambi, pada bulan September 2021. Populasi penelitian adalah kelas X di SMA N 10 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 yang jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 273 siswa. Teknik penarikan sampel yang dapat digunakan *simple random sampling* dengan tingkat kepercayaan atau lebih tinggi dari α 0.1. Selanjutnya penentuan sampel tiap kelas, penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *proportional random sampling*. Jumlah sampel untuk penelitian pada siswa kelas X di SMA N 10 Muaro Jambi yaitu 71 siswa. data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi objek penelitian dengan judul tentang penyesuaian diri siswa dengan hasil belajar siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel Yaitu sebanyak 84 orang di kelas X. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel golongan penyesuaian diri siswa dan angket akan diberi 1 untuk jawaban YA dan 0 untuk jawaban TIDAK skor ini akan dijumlahkan bagi setiap responden. kemudian hasil belajar yang diambil dari nilai rapor atau Mid Semester. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan serta uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka didalam bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Gambaran dari data dalam kelompok dapat dilihat pada diskripsi berikut ini:

Berikut merupakan tabel hasil penelitian secara eksplisit terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel Deskripsi Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	71	7.00	27.00	19.4366	5.08986
Y	71	47.60	84.60	74.7352	5.54420
Valid N (listwise)	71				

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan untuk data variable penyesuaian diri siswa dengan jumlah sampel 71 orang kemudian didapatkan rata-rata nilai 19.4366 dan standar deviasi 5.08986, nilai tertinggi yang didapatkan 27 dan terendah 7. Untuk hasil belajar siswa dengan jumlah sampel 71 orang kemudian didapatkan rata-rata nilai 74.7352 dan standar deviasi 5.54420, nilai tertinggi yang didapatkan 84,60 dan terendah 47,60.

1. Uji Asumsi Statistik

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk melihat kontribusi dari variabel maka harus dilakukan terlebih dahulu uji normalitas kedua data tersebut maka uji normalitas data dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Variabe Penyesuaian Diri Siswa

Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis. Untuk menganalisis apakah data tersebut normal atau tidak, dalam hal ini digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Test of Normaliy: Variabel Penyesuaian Diri Siswa (X)

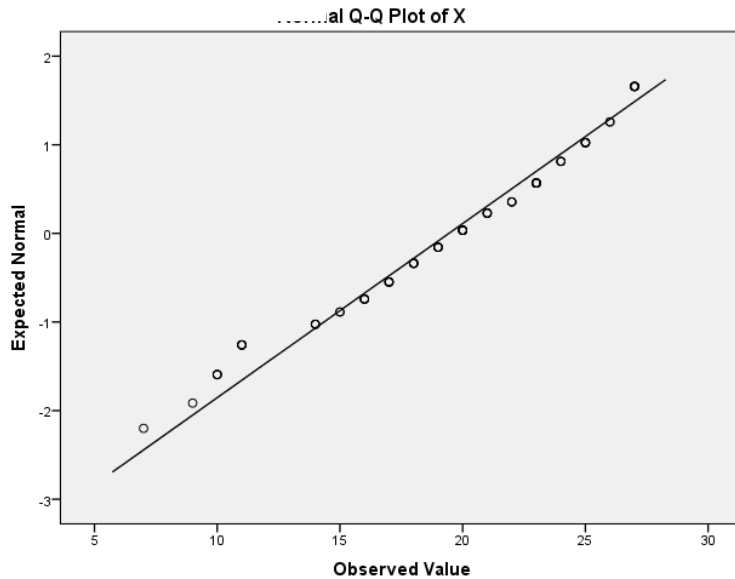
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnc			Shapiro-Wilk		
	stic			stic		

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi (sig.=0.171) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel penyesuaian diri siswa berdistribusi normal, seperti tampak pada gambar di bawah ini;



Gambar Distribusi kenormalan pada data variable Penyesuaian Diri Siswa (X)

Berdasarkan temuan di atas, dapat dibandingkan antara nilai rata-rata skor (mean) empirik dengan nilai tengah teoretik sehingga dapat diketahui keberadaan dan kekuatan atau kelemahan data yang ditemukan dalam penelitian ini. Perbandingan mean empirik dengan nilai tengah menggambarkan posisi harga-harga data teoretik yang dapat dinyatakan di lapangan.

2. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Selanjutnya, pada variabel sikap guru, untuk menganalisis data normal atau tidak juga digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Test of Normality: Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	.092	1	.000*	.91	1	.000

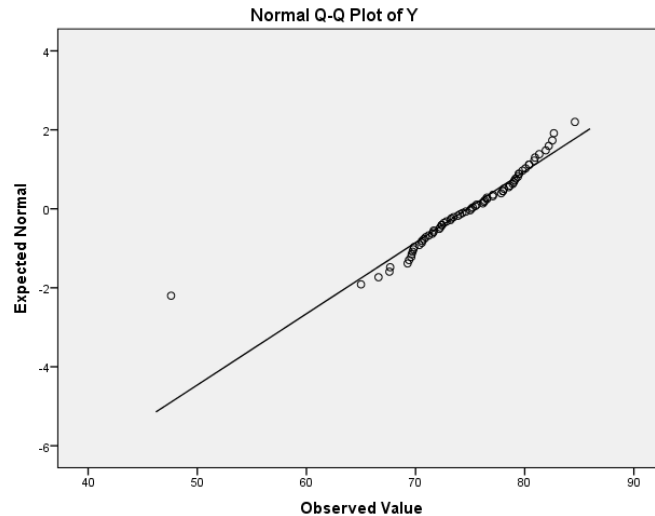
This is a lower bound of the true significance.

. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0.200) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa data yang diperoleh pada variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal, seperti tampak pada gambar dibawah ini;



Gambar Distribusi kenormalan pada data variable Hasil Belajar Siswa(Y)

Berdasarkan temuan di atas, dapat dibandingkan antara nilai rata-rata skor (mean) empirik dengan nilai tengah teoretik sehingga dapat diketahui keberadaan dan kekuatan atau kelemahan data yang ditemukan dalam penelitian ini. Perbandingan mean empirik dengan nilai tengah menggambarkan posisi harga-harga data teoretik yang dapat dinyatakan di lapangan.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah model linear yang digunakan sudah tepat atau belum, maka dilakukan uji linearitas terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, digunakan bantuan SPSS 23.0. Penggunaan model linear dikatakan tepat dan dapat digunakan nilai robabilitas (pada tabel anovaterulis Sig) dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas > 0,05 maka model ditolak dan jika probabilitas < 0,05 maka model diterima.

Adapun ringkasan hal uji linearitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.062	1	.062	8.245	.001 ^b
	Residual	2151.611	69	31.183		
	Total	2151.673	70			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Tabel di atas menjelaskan bahwa $F_{hitung} = 8.245$ dan nilai probabilitas 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + bx$ sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas = $0.000 < 0,05$).

3. Pengujian Hipotesis

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat pengaruh penyesuaian diri siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA N 10 Muaro Jambi.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Uji Hipotesis: pengaruh X terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.622	2.633		28.336	.000
	X	.266	.131	.005	.045	.965

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel penyesuaian diri siswa (X) sebesar 0,266 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier $Y = 74.622 + 2.633 X$.

Berdasarkan pendapat Sugiono, (2009:184) jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka terima H_0 artinya tidak signifikan, maka t hitung di hitung melalui rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung}

= Nilai t

r= Nilai Koefesien Korelasi

N= Jumlah Sampel

$$T_{hitung} = \frac{0,266\sqrt{71-2}}{\sqrt{1-(0,266)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,209562}{0,963973}$$

$$t_{hitung} = 2,292141$$

Dengan menggunakan rumus $(n-2) 71-2 = 69$ pada $\alpha = 0,05$, maka dengan dk, untuk uji dua pihak $t_{0,95} = 1,6672$ mudah dilihat bahwa $t_{hitung} = 2,292141 > t_{tabel} 1,6672$ maka variable penyesuaian diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable X terhadap Variabel Y, dengan melihat indeks destiminsinya sebagaimana hasil SPSS 23. Pada kolom model summary, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel Model Summary

Model Summary

Mod	R	R Squar	Adjusted R Sq	Std. Error of Estimate
1	.685 ^a	.750	-.014	5.58415

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R yaitu korelasi yang ditemukan 0.685 dan R square senilai 0.750 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,750 di tinjau dari tabel kriteria penafsiran pengaruh parsial (X Tunggal) maka dapat di tafsirkan memiliki pengaruh sangat tinggi atau sangat kuat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidak mampuannya dalam penyesuaian diri baik saat di lingkungan sekolahnya. Tidak sedikit orang-orang mengalami stress atau despresi akibat kegagalan mereka untuk melakukan penyesuaian diri dengan kondisi lingkungan sekolah yang ada atau tidak membuat nyaman.

Makna keberhasilan pendidikan seseorang terletak pada sejauh mana yang telah dipelajarinya itu dapat membantu dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan kehidupannya. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari sekolah, seseorang memiliki sejumlah kecakapan, minat, sikap, cita-cita, dan pandangan hidup. Dengan pengalaman itu secara berkesinambungan ia dibentuk menjadi

pribadi yang matang dan memiliki tanggung jawab social dan moral serta kepercayaan diri yang besar pada dirinya sendiri (Enung, 2020:193)

Penyesuaian diri merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan manusia hampir selalu berkaitan dengan penyesuaian diri, namun tidak semua tingkah laku manusia dapat dikatakan sebagai proses penyesuaian diri. penyesuaian diri tidak dikenakan pada aktivitas manusia yang bersifat netral, misalnya seseorang yang berjalan-jalan, mendengarkan musik, atau menulis surat. penyesuaian diri timbul apabila terdapat kebutuhan, dorongan, dan keinginan yang harus dipenuhi oleh seseorang, termasuk juga saat seseorang menghadapi suatu masalah atau konflik yang harus diselesaikan. Individu akan mengalami proses belajar, belajar memahami, mengerti, dan berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan oleh dirinya, maupun lingkungannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelaraskan kebutuhan diri dengan situasi lingkungan sehingga tercapai suatu integrasi dan keseimbangan.

Masalah penyesuaian timbul apabila ada suatu tuntutan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang, atau apabila seseorang dihadapkan pada kesulitan yang harus diselesaikan, atau seseorang menghadapi konflik batin yang harus dipecahkan, dan kalau seseorang berada dalam keadaan frustrasi dan mencoba mengatasinya. Seseorang dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan, apabila dihadapkan pada persyaratan yang harus dipenuhi akan melibatkan kepribadian dan perilaku untuk terciptanya usaha penyesuaian. Proses penyesuaian berbentuk respon, sedangkan respon tersebut mewujudkan ekspresi langsung dari kepribadian.

Penyesuaian diri yang baik akan memberikan kepuasan yang lebih besar bagi kehidupan seseorang. Hanya individu yang mempunyai kepribadian yang kuat yang mampu menyesuaikan diri secara baik. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Bahwa hasil belajar pencapaian untuk perubahan perilaku cenderung menetap dari ranah kognitif afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus $(n-2) 71-2 = 69$ pada $\alpha = 0,05$, maka dengan dk, untuk uji dua pihak $t_{0,95} = 1,6672$ mudah dilihat bahwa $t_{hitung} = 2,2921 > t_{tabel} 1,6672$ maka variable penyesuaian diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang pengaruh penyesuaian diri siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA N 10 Muaro Jambi dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel penyesuaian diri siswa dengan persentase 73% berada pada tingkatan sedang.
2. Variabel hasil belajar siswa dengan rata-rata 74.74 berada pada tingkatan baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh penyesuaian diri siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA N 10 Muaro Jambi dengan melihat indeks determinasinya yaitu 0.750 artinya 75% variable X mempengaruhi variabel Y atau dapat ditafsirkan pada kualitas sangat tinggi atau sangat kuat kemudian dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,292141 > t_{tabel} 1,6672$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Mohammad, 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Anni, Catarina Tri, Rifa'i. dkk. 2012. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press
- Anwar. Saifudin 2006. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan dan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- , 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung PT: Remaja Rosdakarya
- Djali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Enung, Patimah. 2020. *Psikologi Perkembangan*. Bandung Pustaka Setia
- Hamalik. 2012. *Manajemen Perkembangan Kurikulum*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Jihad & Abdul, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Mulyasa. 2010. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2003. *Strategi Belajar mengajar*. Surakarta. UNES Pres. Remaja Rosdakarya.
- , 2013, *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Schneider. 2011. *Trust In Elementary an scoundary Urbans scolls. A Patway For Student Success and College*.
- Slameto 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- , 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Sutja. 2017. *Panduan Penulisan Skripsi. Program Ekstensi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.*
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung.
- Syah. Muhibin 2005. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada